

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan observasi data variabel independen dan dependen dalam 1 kali pada satu waktu (Nursalam, 2010), yaitu membuktikan adanya hubungan interpersonal ibu dengan kesiapan anak menghadapi menstruasi pertama.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N IV Wates.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 11 bulan, yaitu dari bulan Oktober 2016 sampai bulan Agustus 2017. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian adalah remaja putri kelas V dan VI di SD N IV Wates yang belum mengalami menstruasi dan tinggal dengan ibu kandung sebanyak 35 orang.

2. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi yaitu putri kelas V dan VI di SD N IV Wates yang belum mengalami menstruasi dan tinggal dengan ibu kandung di kelas V dan VI SDN IV Wates yang berjumlah 35 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal ibu.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan anak perempuan menghadapi *menarche*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1.	<i>Dependent</i> Komunikasi Interpersonal Ibu	Komunikasi interpersonal ibu merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan antara ibu dan anak yang berlangsung secara tatap muka dan dua arah dan disertai adanya niat atau intens dari kedua belah pihak, dimana keduanya berperan sebagai pembicara dan pendengar secara bergantian sehingga menimbulkan efek tertentu berupa respon dan umpan balik segera (<i>feedback</i>). (Fajri & Khairani, 2011). Komunikasi yang efektif mempunyai komponen keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan.	Ordinal	Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interpersonal ibu baik jika skornya (76% - 100%) • Komunikasi interpersonal ibu cukup jika skornya (56% - 75%) • Komunikasi interpersonal ibu kurang jika skornya (0% - 55%) (Fakhrudiana, 2010).
2.	<i>Independent</i> Kesiapan Anak Menghadapi <i>Menarche</i> .	Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi (Slameto, 2010). Kesiapan anak dilihat dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan konatif.	Ordinal	Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Siap Jika nilainya (61% - 100%) • Tidak siap Jika nilainya (0% - 60%) (Supriyadi, 2014).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

1. Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010).

a. Kuesioner komunikasi interpersonal ibu.

Variabel komunikasi interpersonal ibu dalam penelitian ini diadopsi dari Fakhrudiana (2010). Kuesioner dikembangkan dari ciri-ciri komunikasi menurut Kumar yang mempunyai komponen keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan.

Kuesioner komunikasi interpersonal ibu terdiri dari 19 pernyataan, terdiri dari 10 item *favourable* dan 9 item *unfavourable*. Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS) diberi skor 4 untuk item *favourable* dan diberi skor 1 untuk item *unfavourable*, sesuai (S) diberi skor 3 untuk item *favourable* dan diberi skor 2 untuk item *unfavourable*, tidak sesuai (TS) diberi skor 2 untuk item *favourable* dan diberi skor 3 untuk item *unfavourable* dan sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1 untuk item *favourable* dan diberi skor 4 untuk item *unfavourable*.

Hasil pengukuran komunikasi interpersonal ibu dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase (Fakhrudiana, 2010).

Untuk skor tertinggi adalah 4×19 pernyataan = 76

Untuk skor terendah adalah 1×19 pernyataan = 19

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner komunikasi interpersonal ibu

No	Indikator	Jumlah Item			
		<i>Favourable</i>	Jumlah	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Keterbukaan	1,2	2	3,4	2
2	Empati	5,6	2	7,8	2
3	Dukungan	9,10,11	3	12,13	2
4	Perasaan positif	14,15	2	16,17	2
5	Kesamaan	18	1	19	1
Jumlah			10		9
Jumlah keseluruhan			19		

- b. Kuesioner kesiapan anak perempuan menghadapi menstruasi pertama.

Variabel kesiapan anak perempuan menghadapi menstruasi pertama diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Supriyadi (2014). Kesiapan anak dilihat dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan konatif.

Kuesioner ini disusun dalam skala Guttman dimana pengukuran ini memberikan jawaban yang tegas dengan teknik jawaban dikotomi (ya – tidak) yang berjumlah 19 pernyataan. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan 12 *favourable* dan 7 *unfavourable*. Pada item *favourable* (mendukung) jawaban “ya” diberi nilai satu (1) dan jawaban “tidak” diberi nilai nol (0), sedangkan pertanyaan kesiapan yang *unfavourable* (tidak mendukung) jawaban “ya” diberi nilai nol (0), dan jawaban “tidak” diberi nilai satu (1).

Hasil pengukuran kesiapan menghadapi *menarche* dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Ketengangan:

P= Presentase (Supriyadi, 2014).

Untuk skor tertinggi adalah 2×19 pernyataan = 38

Untuk skor terendah adalah 1×19 pernyataan = 19

Tabel 3.3
Kisi-kisi kuesioner kesiapan anak perempuan menghadapi menstruasi pertama

No	Pernyataan	No. Item		Jumlah soal
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kognitif	1, 4,5,6,7,8,9,13,14,16	2,3,12	13
2	Afektif	17	18,19	3
3	Konatif	10	11,15	3
Total		12	7	19

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data primer didapat langsung dari sumbernya dan diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden (Siswi kelas V dan kelas VI SD N IV Wates).

- a. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 Juli 2017 setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah dan guru wali kelas.
- b. Penelitian dilakukan di ruang laboratorium yang udah ditentukan pada hari sebelumnya.
- c. Peneliti dan satu asisten peneliti memeriksa *informed consent* yang telah dibagikan dihari sebelumnya.
- d. Setelah mengecek dan memeriksa kelengkapan *informed consent* kemudian peneliti dan satu asisten membagikan kuesioner pada siswi yang telah bersedia dan diizinkan mengikuti penelitian oleh orang

tuanya. Terdapat 15 anak yang tidak mengumpulkan lembar *informed consent* sesuai dengan kriteria eksklusi maka anak yang tidak mengumpulkan lembar *informed consent* tidak diikuti dalam penelitian.

- e. Peneliti mengatur jarak tempat duduk untuk keefektifan pengisian kuesioner.
- f. Kemudian responden melakukan pengisian kuesioner selama 45 menit.
- g. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti mengecek terhadap kuesioner. Terdapat 5 kuesioner yang diisi tidak lengkap, kemudian peneliti mengembalikan kuesioner tersebut untuk dilengkapi dalam pengisiannya dan kemudian dikumpulkan.
- h. Kuesioner yang sudah lengkap kemudian dikumpulkan menjadi satu, dan setelah itu dilakukan pengolahan data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah menyatakan apa yang seharusnya diukur di mana mengacu pada pengukuran yang benar dengan menggunakan instrument yang benar (Nursalam, 2008). Peneliti mengadopsi kuesioner dari Fakhrudiana (2010) untuk variabel komunikasi interpersonal ibu dengan koefisien korelasi item total mendapat nilai 0,682. Sedangkan untuk variabel kesiapan menghadapi menstruasi pertama peneliti melakukan uji validitas di SD Negeri Percobaan IV Wates pada 20 siswi dengan $r = 0.444$, dengan koefisien korelasi item total mendapat nilai 0,51 - 0,892. Uji validitas dikatakan valid apabila nilai signifikansi (p) < 0.05 , sehingga menunjukkan bahwa item tersebut valid karena memiliki hubungan yang signifikan antara item dengan jumlah skor total item (Riwidikdo, 2010). Untuk variabel kesiapan menghadapi menstruasi pertama peneliti melakukan uji ulang yaitu uji validitas di SD Negeri Percobaan IV Wates dan dalam kuesioner terdapat 3 item soal yang tidak valid yaitu pada item soal nomor 7, 14 dan 16 dan

pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian dihapus karena sudah terwakilkan pada item soal di nomor 4, 6 dan 11. Dari Uji validitas pada penelitian tersebut menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Rumus Pearson Product Moment:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r : koefisien tiap butir pertanyaan
 x : jumlah skor tiap pertanyaan
 y : jumlah skor total pertanyaan
 xy : jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan
 N : jumlah responden percobaan

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Peneliti hanya melakukan uji reliabilitas pada kuesioner kesiapan anak perempuan menghadapi *menarche*. Kuesioner ini diuji dengan menggunakan KR 21. Sedangkan untuk variabel komunikasi interpersonal ibu tidak dilakukan uji ulang. Hasil penelitian menggunakan teknik *Alpha Crombach* dengan nilai reabilitas untuk variabel komunikasi interpersonal ibu berkisar 0,813 – 0,844. Sedangkan untuk variabel kesiapan menghadapi menstruasi pertama uji reliabilitas menggunakan rumus KR 21 dengan nilai reliabilitas 0,948.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2} \right)$$

Keterangan:

- K : jumlah item dalam instrumen
 M : mean skor total
 s_t^2 : varians total

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2010) adapun proses pengolahan data yang dilakukan adalah:

a. Penyuntingan/ *Editing*

Hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting/ diedit terlebih dahulu. Pengecekan kuesioner meliputi kelengkapan, kejelasan dan konsistensi kuesioner tersebut. Terdapat 5 kuesioner yang tidak lengkap, maka kemudian dikembalikan ke responden dan segera dilengkapi. Kuesioner yang sudah lengkap kemudian dikumpulkan yang kemudian dilakukan pengolahan data.

b. Skoring

Peneliti memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Memberikan skor pada jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan kemudian disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan untuk kedua variabel.

c. Pengkodean/ *Coding*

Yaitu peneliti memberi simbol untuk pengolahan data kegiatan. Pemberian kode dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data dilaksanakan. Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya. Memberikan kode atas jawaban kuesioner. Pengkodean akan disajikan dalam Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengkodean variabel kesiapan, komunikasi dan karakteristik responden

Kategori	Kode
Kesiapan anak perempuan menghadapi <i>menarche</i>	
Siap	1
Tidak Siap	0
Komunikasi Interpersonal Ibu	
Komunikasi Baik	3
Komunikasi Cukup	2
Komunikasi Kurang	1
Usia Anak	
Usia 12 tahun	3
Usia 11 tahun	2
Usia 10 tahun	1
Pekerjaan Ibu	
PNS	1
Buruh	2
Wiraswasta	3
Ibu Rumah Tangga	4
Karyawan	5
Pedagang	6
Pendidikan terakhir ibu	
Tidak Sekolah	1
SD	2
SMP	3
SMA	4
Perguruan Tinggi	5

d. Pemasukan data/ *Data Entry*

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan yang diperoleh dari masing-masing responden ke dalam program (*software*) yang terdapat di komputer. Salah satu program komputer untuk entri data penelitian adalah SPSS.

e. Tabulasi

Tabulasi merupakan membuat tabel distribusi frekuensi tendensi sentral . Dalam tahap ini dibuat tabel distribusi frekuensi seperti kesiapan anak perempuan menghadapi *menarche*, komunikasi interpersonal ibu, hubungan komunikasi interpersonal ibu dengan kesiapan anak perempuan menghadapi *menarche* dan karakteristik responden meliputi usia, jenis pekerjaan ibu, dan pendidikan terakhir ibu.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariabel

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian, yaitu komunikasi interpersonal ibu dan kesiapan anak meghadapi menstruasi pertama. Adapun karakteristik responden yang dibuat dalam tabel distribusi frekuensi adalah usia responden, pendidikan terakhir ibu, dan pekerjaan ibu. Rumus analisis univariat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

f : jumlah data

n : jumlah seluruh item soal

b. Analisis Bivariabel

Analisis bivariat digunakan untuk melihat kemungkinan hubungan antara variabel dependen (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, variabel terikatnya menggunakan skala ordinal. Analisa bivariat menggunakan uji *Somers'd*. Korelasi *Somers'd* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis bila datanya berbentuk ordinal ordinal, keduanya tidak berpasangan, dengan $\alpha = 0,05$.

Rumus *Somers'd* yang akan digunakan yaitu:

$$Somers'd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

ns = concordant (P)

nd = concordant (Q)

Ty = pasangan kolom

Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.5 :

Tabel 3.5
Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2011)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip etik dalam penelitian ini diajukan di komite etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: SKep/293/STIKES/VIII/2017. Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau dalam pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian (Nursalam, 2008), yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas penderitaan

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden, karena tidak memberikan intervensi/perlakuan apapun pada responden dan hanya melakukan pengisian lembar kuesioner.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang merugikan. Walaupun pada penelitian ini ada sedikit kerugian waktu yang didapat oleh responden yang mana peneliti akan meminta sedikit waktu pada responden untuk melakukan pengisian lembar kuesioner yaitu sekitar 45 menit. Adapun kompensasi yang diberikan peneliti pada responden untuk mengganti kerugian waktu yang didapat yaitu berupa sebuah bingkisan. Manfaat yang bisa didapatkan oleh responden adalah untuk mendapatkan komunikasi interpersonal yang efektif dari orang tua terutama ibu dan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam menghadapi menstruasi pertamanya yang akan terlihat pada hasil penelitian nantinya.

c. Risiko

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan berbagai risiko yang dapat muncul pada pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini tidak ada risiko yang mungkin timbul pada responden, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan intervensi/ perlakuan dan hanya melakukan pengisian lembar kuesioner.

2. Prinsip menghargai hak-hak subjek

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan untuk ikut atau tidak menjadi responden. Dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti, guru, maupun pihak sekolah terhadap calon responden yang akan diteliti. Responden tidak mendapatkan sanksi apapun baik dari pihak peneliti maupun dari pihak sekolah, karena sebelumnya responden telah mengisi lembar *Informed Consent* yang mana responden berhak menentukan bersedia atau menolak untuk menjadi responden.

b. *Informed consent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap dari peneliti tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* yang perlu dicantumkan bahwa data. Setiap calon responden yang ikut akan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Calon responden yang bersedia ikut dalam penelitian ini maka telah menandatangani lembar persetujuan.

3. Prinsip keadilan

a. Hak untuk mendapat perlakuan yang adil (*right in fair treatment*)

Responden diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Dalam penelitian ini, peneliti tetap menjaga kerahasiaan data – data responden, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Jika ada data yang didapatkan harus diungkapkan, peneliti tidak menyebutkan nama asli subjek peneliti. Kuesioner yang sudah diisi dihanguskan setelah hasil dari penelitian ini dipresentasikan didepan dewan penguji dan pembimbing penelitian. Setelah itu, data-data yang berbentuk *soft file* diberi *password* dan hanya peneliti yang dapat mengakses data tersebut.

c. Hak tanpa nama (*anonymity*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, hanya dengan memberikan kode misal : nama inisial yang dituliskan minimal 2 – 3 huruf contohnya nama Hanifah Khoironi menjadi HK atau Zahra Nur Rahma menjadi ZNR, tanggal lahir, dan alamat pada masing - masing lembar pengumpulan data.

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi:

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan internet.

- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melakukan langkah-langkah penyusunan usulan penelitian.
- c. Pengajuan judul penelitian.
- d. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber pada buku, makalah, jurnal dan internet.
- e. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari akademik kemudian diserahkan ketempat penelitian.
- f. Melakukan studi pendahuluan di SDN IV Wates pada tanggal 17 Februari 2017.
- g. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta revisi.
- h. Mempresentasikan proposal pada tanggal 5 Juni 2017.
- i. Memperbaiki proposal revisi proposal penelitian yang sudah diseminarkan.
- j. Mengurus *ethical clearance* di Komisi Etik Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- k. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Stikes Jendral Achmad Yani.
- l. Pelaksanaan penelitian dibantu oleh satu orang mahasiswa bidang keperawatan Stikes Achmad Yani Yogyakarta yang telah diberi penjelasan sebelumnya.

2. Pelaksanaan penelitian

Di dalam pelaksanaan tersebut, peneliti melakukan pengambilan data sampai analisis data tersebut. Adapun langkah-langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah

- a. Mengurus dan mendapatkan surat izin penelitian dari LPPM Stikes A.Yani Yogyakarta.
- b. Mengantarkan atau menyerahkan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- c. Mendapatkan izin dan surat tembusan dari Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu Kabupaten Kulon Progo dan menyerahkan surat

tembusan tersebut ke instansi terkait seperti Bupati Kulon Progo, BAPEDA, Kesbangpol Kulon Progo, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS dan kepala SDN IV Wates dengan Nomor: 070.2 /00700 /VII /2017.

- d. Peneliti datang ke SD N IV Wates pada bulan 14 Juli 2017 untuk mendapatkan data dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta alur penelitian pada kepala sekolah dan guru kelas V dan VI.
- e. Peneliti dan satu asisten dari mahasiswa Keperawatan Stikes Achmad Yani meminta izin untuk penggunaan ruangan Laboratorium pada pihak SD N IV Wates sebagai ruangan tempat memberi penjelasan kepada responden.
- f. Peneliti dengan dibantu satu asisten mengumpulkan siswi yang telah masuk dalam kriteria penelitian yaitu siswi kelas V dan VI yang belum mengalami menstruasi menuju ke ruang kelas yang sudah ditentukan pada jam istirahat pertama yaitu pada pukul 09.20.
- g. Peneliti dan satu asisten yang telah diberikan penjelasan tentang penelitian oleh peneliti membantu untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- h. Peneliti dan satu asisten memberikan lembar *informed consent* kepada responden yang terdiri dari kesediaan responden dan orangtua (*informed consent* harus dengan persetujuan orangtua karena responden penelitian masih di bawah usia 18 tahun dan tinggal dengan orangtua).
- i. Peneliti kembali pada hari Selasa untuk mengumpulkan serta memeriksa *informed consent* yang telah dibagikan pada hari sebelumnya.
- j. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Juli 2017 yang dilakukan oleh peneliti dan satu dengan tugas asisten sebagai pengumpul serta memeriksa *informed consent* yang telah ditandatangani responden dan diizinkan oleh orang tua, dan peneliti membagi kuesioner pada responden yang telah diperiksa dan menentukan tempat duduk responden untuk memberikan jarak yang efektif untuk pengisian

kuesioner. Kemudian peneliti dan asisten mengawasi jalannya penelitian.

- k. Responden diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner. Waktu yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mengisi 3 kuesioner (demografi, komunikasi interpersonal ibu, dan kesiapan menghadapi menstruasi pertama) selama 45 menit.
- l. Peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diterima oleh peneliti kemudian diteliti kelengkapannya dan kesesuaian jawaban yang diberikan. Terdapat 5 kuesioner tidak lengkap pada bagian identitas responden, maka peneliti mengembalikan pada responden untuk dilengkapi.
- m. Kuesioner yang sudah lengkap selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.

3. Penyusunan Laporan

Kuesioner yang sudah lengkap selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data. Tahap penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan seminar hasil penelitian.
- c. Melakukan revisi ujian hasil penelitian.
- d. Melakukan penjilidan hasil penelitian.